

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PJOK
DITINJAU DARI TAHAP PERENCANAAN DI SEKOLAH KECEMATAN
LOKSADO



OLEH: RIJALDI

NIM : 2010122310022

Dr. Arie Rakhman, S.Pd., M.Pd

NIP. 197602182005011005

Drs. H. M. Mulhim, M.Pd

NIP. 196107271988121002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI JURUSAN
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PJOK DITINJAU
DARI TAHAP PERENCANAAN DI KECAMATAN LOKSADO

Oleh :

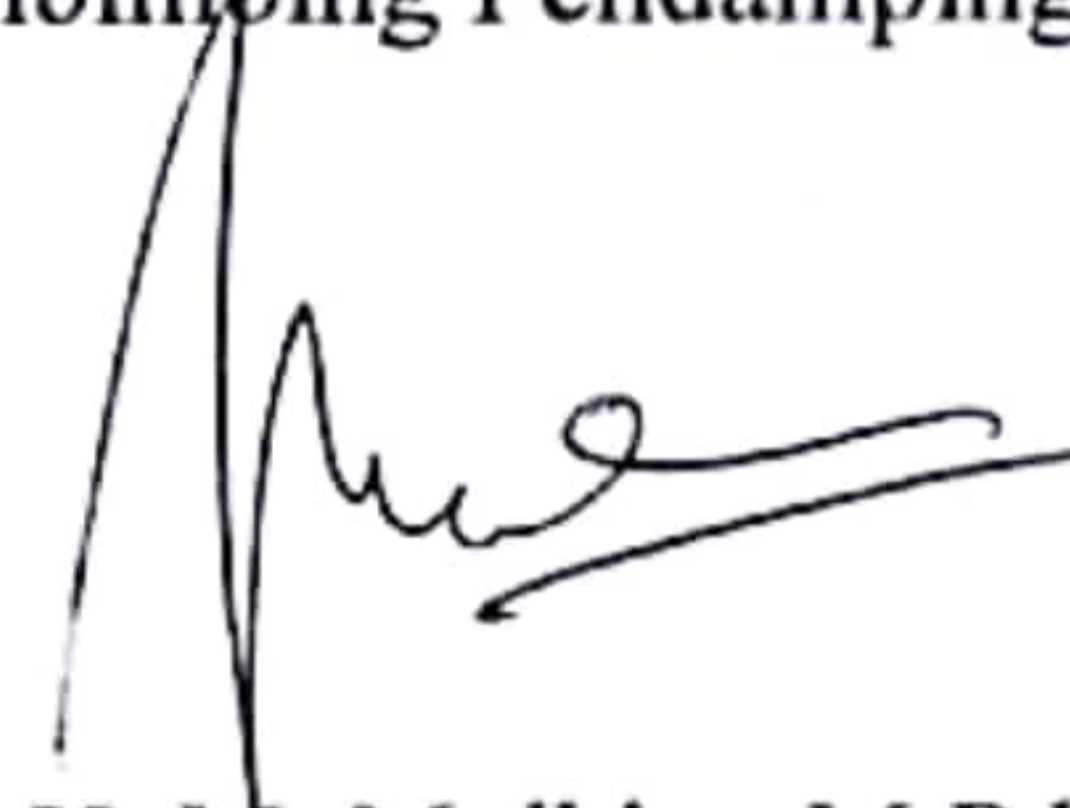
RIJALDI
NIM 2010122310022

Pembimbing Utama



Dr. Arie Rakhman, S.Pd., M.Pd
NIP 197602182005011005

Pembimbing Pendamping



Drs. H. M. Mulhim, M.Pd
NIP 196107271988121002

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru


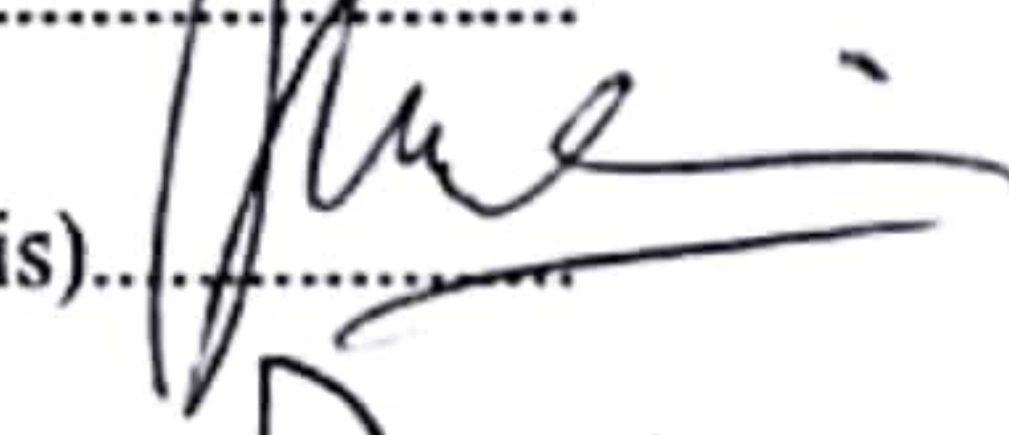



Dr. Rahmadi, S.Pd., M.Pd
NIP 197807312002121001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada tanggal : 6 Mei 2024

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Arie Rakhman, S.Pd., M.Pd. | (Ketua)..... |  |
| 2. Drs. H. M. Mulhim, M. Pd. | (Sekretaris)..... |  |
| 3. Aryadi Rachman, S.Pd., M.Pd. AIFMO | (Anggota)..... |  |

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru



Drs. Perdinanto, M.Pd.
NIP. 196309251988031002

Abstract

The independent curriculum provides freedom to export the abilities and interests of students. The quality of education is impacted by changes in government policy regarding the educational system in both positive and bad ways. The purpose of this study is to determine how the autonomous curriculum is implemented by examining the teachers' comprehension of creating instructional materials for various module types. This research method uses quantitative descriptiveness. The research instrument uses questionnaires that are in accordance with the indicators of the teaching module. With the research subject of PJOK teachers in Loksado sub-district with purposive sampling techniques with the first criteria, schools that implement an independent curriculum. Quantitative research data is analyzed in percentage form. The average result of all indicators in the implementation of the independent curriculum on suitability in making teaching equipment has a result of 63.6% and it can be concluded that educators in Loksado sub-district have a fairly high understanding based on percentage results. There are 3 components of the teaching module, namely, General information gets a percentage of 66.5% at the indicator stage of determining the learning model is at a fairly high number, namely 71% of teachers can be said to be familiar with determining a learning model while for the lowest indicator, namely in facilities and infrastructure 50%, in the Core Component it gets a percentage of 63.15% and the highest indicator, which is at the stage of determining learning objectives based on CP analysis, has the high percentage is 71%, while the lowest indicator is the reflection indicator 54% and then in the Appendix the results of the questionnaire are at 60.3%, the highest indicator is found in making Student Worksheets showing a percentage of 62.5%.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Corner Learning, Planning

Abstrak

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan agar mengeksplor keahlian serta juga minat peserta didik. Perubahan kebijakan pemerintah pada sistem pendidikan memiliki dampak positif dan negatif bagi mutu pendidikan. Penelitian ini berguna agar menemukan bagaimana implementasi kurikulum merdeka dengan melihat dari pemahaman guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran jenis modul ajar. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan Angket yang sesuai dengan indikator modul ajar. Dengan subjek penelitian guru PJOK Kecamatan Loksado dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria pertama, sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Data penelitian kuantitatif dianalisis dalam bentuk persentase. Hasil rata-rata dari keseluruhan indikator dalam implementasi kurikulum merdeka pada kesesuaian dalam pembuatan perangkat ajar memiliki hasil 63,6% dan dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di kecamatan Loksado memiliki pemahaman yang cukup tinggi berdasarkan hasil persentase. Terdapat 3 komponen dari modul ajar yaitu, Informasi umum mendapatkan persentase 66,5% pada indikator tahap penentuan model pembelajaran berada pada angka yang cukup tinggi yaitu 71% guru dapat dikatakan sudah terbiasa dalam menentukan sebuah model pembelajaran sedangkan untuk indikator terendah yaitu pada sarana dan prasarana 50%, pada Komponen Inti memperoleh persentase 63,15% dan adapun indikator tertinggi yaitu pada tahap menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis CP memiliki persentase yang tinggi yaitu 71% sedangkan indikator terendah yaitu pada indikator refleksi 54% dan selanjutnya pada Lampiran hasil dari angket berada pada angka 60,3% indikator yang paling tinggi terdapat pada pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik menunjukkan persentase 62,5%.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum merdeka, Pembelajaran Pjok, Perencanaan